

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa yang efektif adalah salah satu komponen utama dalam pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan berbicara dan menulis yang baik dan benar. Di sekolah dasar, penting untuk memastikan bahwa siswa memahami dasar-dasar bahasa dengan baik karena ini merupakan pondasi yang diperlukan untuk kemampuan berbahasa yang lebih tinggi di masa depan.

Pendidikan bahasa Indonesia memegang peran krusial dalam sistem pendidikan, menjadi landasan bagi pengembangan kemampuan berkomunikasi peserta didik secara efektif dan efisien, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sebagaimana disampaikan oleh Alisnaini (2022), tujuan utama dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah membentuk individu yang mampu berkomunikasi dengan mematuhi norma-norma etika yang berlaku.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagaimana dicermati oleh Ali (2020), pada prinsipnya bertujuan untuk melengkapi murid dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang efektif dan tepat sesuai dengan maksud dan keperluannya. Dalam lingkup kurikulum sekolah, kemahiran berbahasa Indonesia dijelaskan dalam empat komponen pokok, yaitu kemampuan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan kemampuan menulis (writing skills). Keempat elemen ini menjadi dasar utama dalam membentuk keterampilan komunikasi yang menyeluruh dan efisien bagi peserta didik (Tarigan, 2011).

Peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki keterampilan komunikasi yang baik, tetapi juga menjadi individu yang menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu dan bahasa resmi negara. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan mampu menggunakannya dengan tepat dan kreatif

untuk berbagai tujuan, sekaligus meningkatkan kemampuan intelektual mereka.

Menambahkan perspektif Alisnaini (2022), pembelajaran Bahasa Indonesia di kurikulum 2013 dipandu oleh pendekatan berbasis teks. Teks, dalam konteks ini, dianggap sebagai ungkapan pikiran manusia yang lengkap, yang melibatkan situasi dan konteks tertentu. Pendekatan ini memberikan fokus pada pemahaman menyeluruh terhadap berbagai jenis teks dan konteks penggunaannya. Melalui pembelajaran berbasis teks, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan dasar yang penting bagi pendidikan siswa sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan komponen dalam kurikulum pendidikan di Indonesia yang membekali siswa dengan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis yang mereka butuhkan dalam kehidupan. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga memupuk pemahaman siswa tentang identitas budaya dan sastra negara Indonesia.

Keterampilan menulis adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar. Salah satu cara melatih siswa dalam menulis adalah dengan membuat karangan atau mengarang. Mengarang adalah ketika seseorang mengekspresikan ide-ide mereka dalam tulisan dan berusaha mengomunikasikannya kepada pembaca dengan kata-kata tertulis agar pembaca memahaminya sebagaimana yang dimaksudkan oleh penulis (Hesityana, 2019). Menulis karangan narasi merupakan salah satu jenis tulisan yang memerlukan pemahaman yang baik tentang struktur bahasa serta kemampuan untuk menyampaikan pengalaman pribadi dengan jelas dan menarik. Namun, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam menulis karangan narasi yang baik, terutama dalam pembentukan frasa.

Pembentukan frasa adalah salah satu elemen kunci dalam konstruksi kalimat yang benar. Frasa yang dibentuk dengan benar memastikan bahwa kalimat memiliki struktur yang jelas dan dapat dipahami. Kesalahan dalam

pembentukan frasa dapat mengakibatkan ketidakjelasan, ketidaklancaran, dan ketidakakuratan dalam penulisan karangan narasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan frasa pada karangan narasi siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Bendung. Analisis kesalahan ini akan membantu dalam mengidentifikasi pola-pola kesalahan yang umum terjadi dan mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi kesalahan siswa dalam penggunaan frasa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Bahan ajar ini akan dirancang khusus untuk membantu guru dan siswa untuk memahami serta dapat mengatasi kesalahan penggunaan frasa dalam penulisan karangan narasi. Dengan adanya bahan ajar yang efektif, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka dan menghasilkan karangan narasi yang sesuai dengan kaidah tata bahasa yang benar.

Dalam wujud mencapai tujuan tersebut, peneliti akan menggali lebih dalam tentang kesalahan penggunaan frasa siswa, menganalisis penyebab-penyebab kesalahan tersebut, dan merancang bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran menulis karangan narasi di tingkat Sekolah Dasar sehingga dapat menjadi rujukan bagi guru-guru dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kesalahan penggunaan frasa dalam karangan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung?
2. Bagaimana prediksi daerah rawan kesalahan penggunaan frasa dalam karangan teks narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Bendung?
3. Bagaimana bahan ajar yang tepat untuk menulis karangan narasi bagi siswa kelas V berdasarkan hasil analisis kesalahan dalam penggunaan frasa di Sekolah Dasar Negeri Bendung?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Menemukan kesalahan penggunaan frasa yang terjadi pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung.
2. Memperoleh prediksi daerah rawan kesalahan penggunaan frasa yang terjadi pada karangan teks narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung.
3. Menghasilkan bahan ajar menulis teks karangan narasi bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung.

### D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru kelas V Sekolah Dasar sebagai alternatif bahan pengajaran menulis karangan narasi dalam menggunakan frasa yang tepat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam menambah sumber belajar tentang penggunaan frasa dalam menulis karangan narasi yang baik.
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sebagai ilmu pengetahuan mengenai frasa, karangan narasi, dan bahan ajar berdasarkan hasil analisis kesalahan frasa pada Karangan Narasi S iswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung.
4. Penelitian ini diharpkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi awal untuk melakukan penelitian yang serupa.

### E. Definisi Operasional

1. Analisis kesalahan berbahasa

Istilah *analisis kesalahan berbahasa* dalam penelitian ini adalah suatu kesalahan berbahasa pada teks karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung.

## 2. Kesalahan Penggunaan Frasa

Istilah *kesalahan Penggunaan Frasa* dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan frasa yang disebabkan adanya pengaruh bahasa daerah, penggunaan pereposisi yang tidak tepat, susunan kata yang tidak tepat, penggunaan unsur berlebihan atau mubazir, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, penjamakan ganda, dan penggunaan resiprokal yang salah.

## 3. Karangan narasi

Istilah *karangan narasi* dalam penelitian ini yaitu hasil teks karangan narasi yang dibuat oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

## 4. Bahan ajar

Istilah *bahan ajar* dalam penelitian ini adalah bahan ajar menulis pengalaman pribadi yang dibuat siswa kelas V Sekolah Dasar Bendung berdasarkan hasil penelitian terhadap kesalahan-kesalahan pembentukan frasa dalam karangan narasi siswa.